

PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024

THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS A MODERATING VARIABLE IN INFRASTRUCTURE SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2024

I Gede Agus Widiyantara¹, Christimulia Purnama Trimurti², I Wayan Ruspendi Junaedi³, Gusti Ngurah Joko Adinegara⁴

Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis, Pariwisata
Universitas Dhayana Pura

E-mail: christimuliapurnama@undhirabali.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Green Accounting, Good Corporate Governance (GCG), and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value, with financial performance as a mediating variable in infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The research method employs Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results indicate that GCG has a positive and significant effect on firm value, with a T-Statistic value of 2.764 and a P-Value of 0.006. Meanwhile, Green Accounting and CSR do not have a significant effect on firm value, with T-Statistic values of 1.027 (P-Value 0.304) and 1.061 (P-Value 0.289), respectively. Green Accounting, GCG, and CSR also do not have a significant effect on financial performance, as indicated by T-Statistic values below 1.96. Financial performance does not significantly affect firm value (T-Statistic 1.000; P-Value 0.237), and therefore does not mediate the effect of Green Accounting, GCG, or CSR on firm value. These findings suggest that the increase in firm value in the infrastructure sector is more directly influenced by the implementation of GCG, while Green Accounting and CSR tend to have long-term impacts that are not yet reflected in financial performance and firm value during the study period.

Keywords: *Green Accounting (GA), Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Financial Performance (ROA), Firm Value (PBV).*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Metode penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai *T-Statistic* sebesar 2,764 dan *P-Value* sebesar 0,006. Sementara

itu, *Green Accounting* dan *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, masing-masing dengan nilai *T-Statistic* sebesar 1,027 (*P-Value* 0,304) dan 1,061 (*P-Value* 0,289). *Green Accounting*, *GCG*, dan *CSR* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai *T-Statistic* di bawah 1,96. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*T-Statistic* 1,000; *P-Value* 0,237), sehingga tidak mampu memediasi pengaruh *Green Accounting*, *GCG*, maupun *CSR* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan sektor infrastruktur lebih dipengaruhi oleh penerapan *GCG* secara langsung, sedangkan *Green Accounting* dan *CSR* cenderung berdampak jangka panjang yang belum tercermin pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan selama periode penelitian.

Kata Kunci: *Green Accounting (GA)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, Kinerja Keuangan (ROA), Nilai Perusahaan (PBV).

PENDAHULUAN

Perusahaan pada era globalisasi dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Tidak hanya dituntut untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal, perusahaan juga diharapkan mampu menjaga keberlanjutan usaha melalui pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, transparan, serta memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Kondisi ini mendorong perubahan paradigma pengelolaan perusahaan dari yang semula berorientasi pada keuntungan semata (*profit oriented*) menuju pendekatan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dikenal dengan konsep *triple bottom line*.

Perubahan paradigma tersebut menjadi semakin relevan bagi perusahaan sektor infrastruktur yang memiliki karakteristik intensitas modal yang tinggi, jangka waktu proyek yang panjang, serta berpotensi menimbulkan dampak sosial dan lingkungan yang signifikan. Berbagai proyek infrastruktur seringkali dihadapkan pada permasalahan lingkungan seperti kerusakan ekosistem, pencemaran, serta konflik sosial dengan masyarakat sekitar. Fenomena ini menunjukkan bahwa

keberhasilan perusahaan sektor infrastruktur tidak dapat hanya diukur dari kinerja keuangan jangka pendek, melainkan juga dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara menyeluruh.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh reputasi, tingkat kepercayaan investor, serta persepsi pasar terhadap komitmen keberlanjutan dan integritas perusahaan. Pada pasar modal Indonesia, khususnya sektor infrastruktur, masih ditemukan fenomena fluktuasi nilai perusahaan yang cukup signifikan meskipun perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan aspek keuangan semata, tetapi juga memperhatikan praktik keberlanjutan, tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Salah satu pendekatan yang mendukung keberlanjutan perusahaan adalah penerapan *green accounting*, yaitu sistem akuntansi yang

mengintegrasikan biaya dan manfaat lingkungan ke dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Nilawati, 2023), dan (Maryanti & Fithri, 2021) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki citra perusahaan, serta memberikan sinyal positif kepada investor. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Dwijayanti, 2021) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena penerapannya masih bersifat terbatas, belum terstandarisasi, dan belum sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait efektivitas penerapan *green accounting*, khususnya pada perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia.

Selain *green accounting*, penerapan *good corporate governance* (*GCG*) merupakan faktor penting dalam menciptakan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. *GCG* diyakini mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran yang dapat meminimalkan konflik keagenan. Penelitian (Sandi, 2021), (Rosalinda, 2022), (Ratih & Setyarini, 2014), (Nurdin, 2023) dan (Ramadhani, 2021) menemukan bahwa *GCG* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor. Namun, penelitian (Riswanto, 2023) menunjukkan bahwa *GCG* tidak selalu berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan apabila hanya bersifat struktural dan belum diimplementasikan secara efektif. Perbedaan temuan ini menunjukkan

adanya *research gap* terkait kualitas implementasi *GCG* dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan sektor infrastruktur.

Selanjutnya, *corporate social responsibility* (*CSR*) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan *CSR* yang konsisten diyakini mampu memperkuat legitimasi sosial perusahaan serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Namun, pada perusahaan sektor infrastruktur, *CSR* seringkali dipersepsikan hanya sebagai kewajiban regulasi atau aktivitas filantropi jangka pendek. Hal ini tercermin dari hasil penelitian (Desak, 2018), dan (Aryawan, 2021) yang menunjukkan temuan tidak konsisten, di mana sebagian penelitian menemukan pengaruh positif *CSR* terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian (Agustina & Sinarwati, 2021) menunjukkan pengaruh yang lemah atau tidak signifikan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* terkait efektivitas *CSR* dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *green accounting*, *GCG*, dan *CSR* terhadap nilai perusahaan tidak selalu bersifat langsung. Kinerja keuangan dipandang sebagai variabel penting yang berpotensi menjembatani hubungan tersebut. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dinilai memiliki kapasitas yang lebih besar dalam menerapkan praktik *green accounting*, menjalankan prinsip *GCG* secara konsisten, serta melaksanakan program *CSR* secara berkelanjutan. Namun, hasil penelitian mengenai peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi masih menunjukkan temuan yang beragam. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2022) menyatakan bahwa kinerja keuangan

mampu memediasi pengaruh *green accounting*, *GCG*, dan *CSR* terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian (Djamilah & Surenggono, 2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berperan signifikan sebagai variabel mediasi. Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan adanya *gap empiris* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara empiris pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*, dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024, dengan harapan dapat memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur serta memberikan implikasi praktis bagi manajemen dan investor dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka dalam penelitian ini berlandaskan pada *Agency Theory* dan *Stakeholder Theory* sebagai kerangka teoritis utama untuk menjelaskan hubungan antara *green accounting*, *good corporate governance (GCG)*, *corporate social responsibility (CSR)*, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan.

Agency Theory menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen (*agent*), yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Konflik ini dapat memicu perilaku oportunistik manajemen yang berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Untuk meminimalkan konflik agensi,

perusahaan memerlukan mekanisme pengendalian yang efektif, seperti penerapan *good corporate governance (GCG)*, peningkatan transparansi melalui *green accounting*, serta pelaksanaan *CSR* sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, teori agensi menjadi dasar untuk menjelaskan bagaimana *GCG*, *green accounting*, dan *CSR* berperan dalam mengurangi konflik agensi dan meningkatkan nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi yang mencerminkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Stakeholder Theory menekankan bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh pemegang saham, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Teori ini relevan bagi perusahaan sektor infrastruktur yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang luas. Implementasi *CSR*, penerapan *green accounting*, serta tata kelola perusahaan yang baik melalui *GCG* dipandang sebagai strategi untuk menjaga legitimasi sosial, meningkatkan kepercayaan stakeholder, dan memperkuat reputasi perusahaan. Kinerja keuangan berperan penting dalam mendukung kemampuan perusahaan untuk mengakomodasi kepentingan stakeholder secara berkelanjutan.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, yaitu perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku saham. *PBV* digunakan karena mampu menggambarkan sejauh mana pasar menghargai perusahaan berdasarkan

kinerja dan reputasinya. Semakin tinggi *PBV*, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan. Kinerja Keuangan Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai indikator kinerja keuangan, karena *ROA* mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk memperoleh laba. *ROA* juga digunakan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh *green accounting*, *GCG*, dan *CSR* terhadap nilai perusahaan.

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam sistem pelaporan perusahaan. Dalam penelitian ini, *green accounting* diukur menggunakan *Environmental Disclosure Index (EDI)* berdasarkan pengungkapan lingkungan sesuai standar *GRI*. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan jumlah item lingkungan yang diungkapkan perusahaan dengan total indikator lingkungan yang digunakan. Pendekatan ini menekankan transparansi lingkungan sebagai sinyal positif bagi investor dan stakeholder.

Good Corporate Governance (GCG) diartikan sebagai sistem dan struktur yang mengatur serta mengendalikan perusahaan agar beroperasi secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dalam penelitian ini, *GCG* diukur melalui empat indikator utama, yaitu: Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Komite Audit, dan Jumlah Dewan Direksi. Keempat indikator tersebut digunakan untuk merepresentasikan efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan manajerial dalam perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. *CSR* dalam penelitian ini diukur menggunakan *CSR Disclosure Index (CSRDI)* berdasarkan standar *Global Reporting Initiative (GRI)*, dengan menghitung proporsi item *CSR* yang diungkapkan perusahaan terhadap total item yang seharusnya dilaporkan. Pengungkapan *CSR* dipandang sebagai bentuk komunikasi perusahaan kepada stakeholder mengenai tanggung jawab dan keberlanjutan bisnisnya. Keterkaitan Antarvariabel Secara konseptual, *green accounting*, *GCG*, dan *CSR* dipandang mampu meningkatkan nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan praktik keberlanjutan dan tata kelola perusahaan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini menempatkan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *green accounting*, *GCG*, *CSR*, dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fenomena yang diteliti memiliki realitas objektif yang dapat diukur, serta memungkinkan pengujian teori melalui uji hipotesis secara empiris. Penelitian ini berlandaskan paradigma positivisme, dengan fokus pada

pengujian hubungan sebab-akibat antarvariabel.

Lokasi, Waktu, dan Ruang Lingkup

Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada analisis pengaruh *green accounting*, *good corporate governance (GCG)*, dan *corporate social responsibility (CSR)* terhadap nilai perusahaan, dengan kinerja keuangan sebagai variabel perantara.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel, yaitu: Variabel endogen: Nilai Perusahaan (Y), diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Variabel perantara (mediasi): Kinerja Keuangan (Z), diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Variabel eksogen: *Green Accounting (X1)*, diukur menggunakan *Environmental Disclosure Index (EDI)* berdasarkan indikator *GRI* lingkungan. *Good Corporate Governance (X2)*, diukur melalui empat indikator: proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, ukuran komite audit, dan jumlah dewan direksi. *Corporate Social Responsibility (X3)*, diukur menggunakan *CSR Disclosure Index (CSRDI)* berdasarkan standar *GRI* 2016 (77 item) dengan pendekatan biner (skor 1 dan 0). Seluruh variabel diukur menggunakan skala rasio, sehingga memungkinkan analisis statistik lanjutan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup 70 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI,

Tercatat pada papan utama BEI, Menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara konsisten selama periode 2020–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode observasi 5 tahun, sehingga total data observasi sebanyak 60 observasi.

Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan perusahaan terkait. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dokumen dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* yang diolah melalui *software SmartPLS*. Metode *PLS* dipilih karena tidak mensyaratkan distribusi normal dan sesuai untuk ukuran sampel yang relatif kecil. Analisis mencakup: Evaluasi outer model melalui uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*). Evaluasi inner model melalui nilai *R-Square*, *F-Square*, dan uji signifikansi path coefficient menggunakan metode *bootstrapping*. Uji mediasi kinerja keuangan, untuk menentukan jenis mediasi berdasarkan signifikansi pengaruh langsung dan tidak langsung. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan hasil empiris yang kuat mengenai hubungan *green accounting*, *GCG*, dan *CSR* terhadap nilai

perusahaan dengan peran kinerja keuangan sebagai variabel perantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Green Accounting (GA)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

terhadap Nilai Perusahaan (*PBV*) dengan Kinerja Keuangan (*ROA*) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Jumlah observasi yang digunakan sebanyak 60 data yang diperoleh dari 12 perusahaan selama 5 tahun.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 1. Hasil Uji *Path Coefficient*

Hubungan Antar Variabel	T-Statistic	P-Value	Keterangan
CSR → PBV	1,061	0,289	Tidak Signifikan
CSR → ROA	0,754	0,451	Tidak Signifikan
GA → PBV	1,027	0,304	Tidak Signifikan
GA → ROA	0,254	0,799	Tidak Signifikan
GCG → PBV	2,764	0,006	Signifikan
GCG → ROA	1,520	0,129	Tidak Signifikan
ROA → PBV	0,643	0,521	Tidak Signifikan

Pembahasan

Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Green Accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pengungkapan lingkungan yang dilakukan perusahaan sektor infrastruktur belum mampu meningkatkan persepsi investor maupun efisiensi operasional perusahaan. Temuan ini sejalan dengan teori legitimasi, di mana pengungkapan lingkungan masih bersifat normatif dan berorientasi pada kepatuhan regulasi, bukan sebagai strategi penciptaan nilai ekonomi.

Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Good Corporate Governance terbukti berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pasar lebih menghargai tata kelola perusahaan yang baik sebagai sinyal kepercayaan, transparansi, dan pengurangan risiko agensi. Investor menilai struktur pengawasan yang kuat sebagai faktor penting dalam menjaga keberlanjutan perusahaan, meskipun dampaknya terhadap profitabilitas jangka pendek belum terlihat secara langsung.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas *CSR* yang dilakukan perusahaan sektor infrastruktur belum memberikan nilai

tambah ekonomi secara langsung. *CSR* masih dipandang sebagai kewajiban sosial dan regulatif, bukan sebagai instrumen strategis yang mampu meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan yang diproksikan dengan *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor sektor infrastruktur lebih mempertimbangkan faktor jangka panjang seperti stabilitas, regulasi, dan tata kelola dibandingkan kinerja laba jangka pendek dalam menilai perusahaan.

Pembahasan Peran Mediasi Kinerja

Keuangan Berdasarkan hasil uji jalur langsung dan tidak langsung, kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting*, *GCG*, dan *CSR* terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh tidak signifikannya pengaruh variabel independen terhadap *ROA* serta tidak signifikannya pengaruh *ROA* terhadap *PBV*. Dengan demikian, hubungan yang terbentuk tergolong *no-effect mediation*.

Implikasi Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan faktor paling dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan sektor infrastruktur. Sementara itu, penerapan *Green Accounting* dan *CSR* belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu mengoptimalkan kualitas implementasi praktik lingkungan dan sosial agar tidak hanya bersifat

formalitas, tetapi juga mampu menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan satu-satunya variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor dan persepsi pasar. Sementara itu, *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maupun kinerja keuangan (*ROA*). Selain itu, kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memediasi hubungan antara *Green Accounting*, *GCG*, serta *CSR* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik lingkungan dan sosial pada sektor infrastruktur belum memberikan dampak ekonomi langsung dan cenderung bersifat jangka panjang.

Saran

Bagi perusahaan, disarankan untuk terus memperkuat penerapan *Good Corporate Governance*, khususnya melalui peningkatan efektivitas pengawasan dewan komisaris dan kepemilikan institusional. Di sisi lain, penerapan *Green Accounting* dan *CSR* perlu tetap dijalankan secara konsisten dan terintegrasi agar dapat memberikan manfaat ekonomi jangka panjang. Bagi investor, *Good Corporate Governance* dapat dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi, dengan memahami

bahwa praktik lingkungan dan sosial lebih berdampak dalam jangka panjang. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian, menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, atau reputasi perusahaan, serta memperluas objek penelitian ke sektor industri lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeleye, B. N. (2021). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND FINANCIAL PERFORMANCE : EVIDENCE FROM U . S tech firms Related papers*. 292.
- Agustina, W., & Sinarwati, G. A. (2015). PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GIVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–11.
- Ali, R., Sial, M. S., Brugni, T. V., Hwang, J., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2020). DOES CSR MODERATE THE RELATIONSHIP BETWEEN CORPORATE GOVERNANCE AND CHINESE FIRM'S FINANCIAL PERFORMANCE? EVIDENCE FROM THE SHANGHAI STOCK EXCHANGE (SSE) firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/SU12010149>
- Bisnis, J. E. (2021). *PENERAPAN PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PERUSAHAAN*. 15–16.
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., & Astungkara, A. (2022). PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Chakroun, S., Salhi, B., Ben Amar, A., & Jarboui, A. (2020). THE IMPACT OF ISO 26000 SOCIAL RESPONSIBILITY STANDARD ADOPTION ON FIRM FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM FRANCE. *Management Research Review*, 43(5), 545–571. <https://doi.org/10.1108/MRR-02-2019-0054>
- Desak Putu Suciwati, Ni Kadek Novita Dewi, I. M. B. (2021). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV)*, 9.
- Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING, PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Djamilah, S., & Surenggono, S. (2017). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 41.

- <https://doi.org/10.26740/jaj.v9n1.p41-53>
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, CSR, DAN GCG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015-2019. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.688>
- Fajrinnaski, R. (2017). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN* Skripsi Oleh : Nama : Rinaldi Fajrinnaski Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Fanisa Anggita Putri, & Dewi Saptantinah Puji Astuti. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 01–15. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1899>
- Kyere, M., & Ausloos, M. (2021). CORPORATE GOVERNANCE AND FIRMS FINANCIAL PERFORMANCE IN THE UNITED KINGDOM. *International Journal of Finance and Economics*, 26(2), 1871–1885. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1883>
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PENGARUHNYA PADA NILAI PERUSAHAAN. *JOURNAL OF ACCOUNTING SCIENCE*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *JESYA (JURNAL EKONOMI & EKONOMI SYARIAH)*, 1(1), 9–25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Nilawati, A. I., . S., & Astuti, T. P. (2013). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 20112015). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(1), 32–49. <https://doi.org/10.31001/jbk.v12i1.1014>
- Nirmalasari, S., & Susilowati, E. (2021). ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN. *SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI DAN CALL FOR PAPER (SENAPAN)*, 1(1), 01–12.
- Nurdin, F. F., Samiun, A. A., & Abubakar, K. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGANSTUDI

- PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Aktiva Universitas Muhammadiyah Maluku Utara*, 07(02), 9–18. www.idx.co.id.
- Pratiwi, A. (2016). PENGARUH KUALITAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE(GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA(PERIODE 2010-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 55–76.
- Principle-agen, P. P. D. A. N. (2018). *TEORI AGENCY DALAM PEMIKIRAN ORGANISASI*; 3(2), 435–446.
- Ratih, S., & Setyarini, Y. (2014). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABLE INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC DI BEI. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p115-132>
- Riswanto, R. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Budgeting*, 1(2), 80–92. <https://doi.org/10.51510/budgeting.v1i2.476>
- Rustiarini, N. I. W. (2010). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE PADA HUBUNGAN CSR DAN NILAI PERUSAHAAN. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 11, 1–24.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–33. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.16-33>
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *JURNAL PENELITIAN TEORI & TERAPAN AKUNTANSI (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- Trisakti, U. (2016). PENGARUH GCG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN CSR SEBAGAI PEMODERASI DI PERUSAHAAN PERTAMBANGAN. *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN*, 5(1), 479–488.
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). LITERATURE REVIEW PENGARUH GCG, CSR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673.